

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2003. Visi Pembangunan Kesehatan Hukum Lingkungan, (online), Vol.2 No.1 (<http://www.kompas.com/>), diakses 02 Juni 2004
- Depkes RI. 2005. Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah
- Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan, 2001. Buku Pedoman Pemberantasan Penyakit *Berbasis Lingkungan* Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Santoso,S.R.A, 1980, *Partisipasi, Komunikasi, persuasi dan Disiplin dalam pembangunan nasional*, Penerbit Almunir, Bandung.
- Hamid, Abu 2001 *Sekke rupa*, Masyarakat dan Kebudayaan Sulawesi Selatan, Makassar, Program Pascasarjana Unhas.
- Mikelsen, Britha 2001 Metode Penelitian Partipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan : *Sebuah Buku Pegangan bagi Para Peneliti Lapangan*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.
- Soetrisno.L, 1995. *Menuju masyarakat Partisipatif*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Danim, Sudarwan,2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, CV Pustaka Setia Bandung
- Graeff, dkk. 1996. *Komunikasi Untuk Kesehatan dan Perubahan Perilaku*. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.
- Laporan Konsultan WHO Project INO CPC 001 September – Desember 2003 (*Rencana Strategis Pencegahan dan Pemberantasan Demam Dengue 2004 – 2008*)
- Lawuyan, Stefanus. 2004 *Pembasmian Penyakit Demam Berdarah Dengue*. (online), Vol.2 No.1 (<http://www.sehat2010>), diakses 09 Januari 2005
- Notoatmojo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta Jakarta.
- Notoatmojo Soekidjo, 2005. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. PT Rineka Cipta, Jakarta.

- Ngatimin,H.M. Rusli.2005.*Disability* Oriented Approach (DOA). Yayasan PK – 3. Makassar.
- Ngatimin, H.M. Rusli, 2005.IlmU Perilaku Kesehatan Yayasan PK -3 Makasaar.
- Ngatimin, H,M. Rusli 2005. Komitmen dokter dan S.K.M. Mewujudkan HIdup Sehat Yayasan PK -3 Makassar
- Seksi P2M Dinas Kesehatan Kota Makassar. 2005. dan 2006 *Laporan Kegiatan Survai demam Berdarah Dengue*. Dinas Kesehatan kota makassar : Makassar
- Tempo Interaktif, 2004, (<http://www.gogk.com>) Akses tanggal.06 Februari 2007.
- Puskesmas wara 2006. Laporan Kegiatan PuskesmasWara 2006 Kota Palopo
- Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kota Palopo. 2005 dan 2006. Laporan kegiatan Survey DBD, Akses Kesehatan Kota Palopo.
- Hadinegoro H. Sri Rezeki, Irawan Satari Hendra. 2005,Demam Berdarh Dengue Fakultas kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soegijanto Soegeng, 2004, Demam Berdarah Dengue, Airlangga University Press, Surabaya.
- Muhadir Noeng, 2002, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake sarasin, Yogyakarta.
- Brannen Julia, 2005, Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- Mikkelsen Britha, 2003, Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya – Upaya Pemberdayaan, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Hamid Abu, 2001 Sekke Rupa, Masyarakat dan Kebudayaan Sulawesi Selatan Makassar, ProgramPascasarjana Unhas.
- Mikkelsen, Britha, 2001, Metode Penelitian Partisipatoris danUpaya-Upaya Pemberdayaan : Sebuah Buku Pegangan Bagi Peneliti Lapangan, Jakarta Yayasan Indonesia.
- Badan Perencanaan Daerah Kota Palopo, Kecamatan Wara dalam angka tahun 2005, Badan Pusat Staistik Kota Palopo.

Lampiran 1.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Pedoman Wawancara dalam Pelaksanaan Program (petugas)**

#### 1. Perencanaan Program 3 M

- Apakah rencana dibuat oleh Tim?
- Rencana itu menggunakan jenis data apa?
- Bagaimanakah menetapkan prioritas rencana program?
- Siapa saja yang terlibat dalam Tim kerja ?

#### 2. Implementasi/Pelaksanaan

- Bagaimanakah kinerja Pokja DBD di wilayah kerja anda?
- Bagaimanakah kinerja JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik) di wilayah kerja anda?
- Bagaimanakah strategi dalam melibatkan komponen masyarakat?
- Bagaimanakah peran serta masyarakat dalam melaksanakan program 3 M?
- Apakah ada kendala dalam melibatkan masyarakat?

#### 3. Evaluasi

- Apakah ada alat ukur untuk keberhasilan program.
- Apakah ada supervisi dalam pelaksanaan Tim kerja (POKJA DBD).
- Apakah ada saran atau solusi yang diberikan oleh masyarakat
- Apakah ada tahap evaluasi dalam Program kerja PSN-3 M

**B. Pedoman wawancara tentang gambaran pengetahuan (Masyarakat).**

1. Identifikasi dan gali informasi tentang pengertian PSN-3 M?
2. Identifikasi dan gali informasi tentang aktivitas pelaksanaan PSN-3 M
3. Identifikasi dan gali informasi tentang pengertian DBD?
4. Apakah faktor pencetus yang menyebabkan penyakit DBD?
5. Bagaimanakah cara pencegahan penyakit DBD?
6. Bagaimanakah cara penanggulangan penyakit DBD?
7. Identifikasi dan gali informasi tentang penggunaan bubuk Abate

Lampiran 2.

## **OBSERVASI/PENGAMATAN LAPANGAN**

### **Praktek 3M (Menguras, Menutup dan Mengubur)**

#### **1. Menguras**

- Mengamati cara Menguras tempat-tempat penampungan air seperti : Menguras alas bak dan dinding bak.
- Mengamati bekas pembuangan air dan dikuras, tidak tergenang atau tertampung
- Apakah pengurasan dilakukan secara teratur setiap minggunya
- Bagaimanakah cara menggunakan bubuk Abate.

#### **2. Menutup.**

- Mengamati apakah tempat-tempat penampungan air ditutup dengan rapat-rapat seperti ; tempat air minum, bak mandi, bak WC dll.

#### **3. Mengubur**

- Mengamati cara mengubur atau menyingkirkan barang-barang bekas seperti : kaleng bekas, botol, kantong plastic dan barang bekas lainnya yang dapat menampung air hujan.

Lampiran 3

Table Distribusi Informan Penelitian

No	Kode Informan	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan
1	Yr	35	AKL	Petugas Puskesmas
2	Jk	27	SMA	Swasta
3	Ft	73	SMA	Pensiunan ABRI
4	Nd	45	PGA	Jualan
5	Tw	64	SD	Jualan
6	Ps	66	SLTA	Pensiunan (LPMK)
7	Km	31	SMA	Kader Posyandu
8	Nr	30	PGSD	Kader Posyandu
9	Mp	52	SD	Buruh
10	Ms	37	SMA	Ketua RT
11	Sd	37	SMA	Ketua RW
12	Ns	65	PGA	Imam Kelurahan

Lampiran. 4

Matriks hasil wawancara mendalam dengan

informan

a. Hasil wawancara mendalam dengan informan (petugas AKL Puskesmas )

No	Hasil wawancara
1.	<p data-bbox="740 495 1068 527">Perencanaan program 3M</p> <p data-bbox="467 567 1344 598"><b>Perencanaan dibuat oleh tim kerja yang dibentuk di Puskesmas.</b></p> <p data-bbox="472 638 1336 743"><b>Tidak ada dasar SK dalam pengangkatan Tim, akan tetapi Tim secara lisan atas dasar tugas pokok masing-masing yang telah disampaikan oleh Kepala Puskesmas.</b></p> <p data-bbox="532 785 1276 816"><b>Menggunakan data pada kajian kasus tahun yang lalu.</b></p> <p data-bbox="480 858 1330 926"><b>Menetapkan prioritas program berdasarkan hasil surveylance banyaknya kejadian kasus pada suatu wilayah tertentu.</b></p> <p data-bbox="456 968 1354 1035"><b>Adapun Tim yang terlibat terdiri dari 2(dua) orang petugas AKL, 1(satu) orang petugas promkes dan para petugas surveylance.</b></p>
2.	<p data-bbox="732 1043 1076 1075">Implementasi/pelaksanaan.</p> <p data-bbox="477 1115 1333 1182"><b>Tim/pokja DBD wilayah kerja kami belum terbentuk, sehingga kinerja pokja belum dapat diprediksi.</b></p> <p data-bbox="440 1224 1370 1367"><b>JUMANTIK sudah terbentuk dan dikoordinir langsung oleh Dinkes Kota Palopo, khususnya Jumantik diberdayakan di daerah endemik DBD dan melaksanakan tugasnya sekali sebulan dengan mengisi daftar pantauan jentik yang digantung di rumah warga.</b></p> <p data-bbox="435 1409 1375 1476"><b>Penyuluhan dengan memakai mobil Ambulance di lokasi yang rawan DBD dan penyuluhan lewat Posyandu tentang program 3M.</b></p> <p data-bbox="461 1518 1347 1623"><b>Peranserta masyarakat masih jauh atau seperti yang diharapkan karena buktinya masih sering ditemukan jentik dirumah-rumah warga.</b></p> <p data-bbox="431 1665 1382 1770"><b>Sementara ini kami masih pelajari kendala itu, apakah faktor metode kami atau faktor pengetahuan dan kesadaran masyarakat itu sendiri tentang PSN-3M sehingga kurang berpartisipasi.</b></p>
3.	<p data-bbox="850 1778 964 1810">Evaluasi</p> <p data-bbox="488 1852 1325 1883"><b>Sebagai alat ukur kami yaitu kartu pemantauan jentik secara</b></p>

berkala.
<p><b>Belum ada supervisi yang dilakukan secara terorganisir karena pokja DBD diwilayah kerja kami belum terbentuk.</b></p> <p><b>Setiap kali dilakukan penyuluhan kepada masyarakat disarankan agar mencegah mewabahnya DBD melalui program PSN-3M sebab cara inilah yang paling efektif dan termurah untuk memutuskan rantai/siklus kehidupan nyamuk, sehingga tidak memberikan kesempatan jentik nyamuk menjadi nyamuk dewasa untuk terbang menggigit. Adapun jika masyarakat hanya mengharapkan fogging berarti membutuhkan biaya yang sangat besar sedangkan Pemerintah memiliki kemampuan dana yang sangat terbatas.</b></p> <p><b>Evaluasi yang kami lakukan yaitu evaluasi proses atau mengevaluasi kegiatan keberhasilan program yang sedang kami laksanakan khususnya evaluasi pemantauan jentik secara berkala.</b></p>

b. Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara.

No.	Kode informan	Hasil wawancara	Interpretasi	Kategorisasi
1.	Jk,Tw,Km	Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pengertian PSN-3M?	Yang diketahui baru 2M	Pengetahuan kurang
	Nd,Np,Ns	<b>“Saya pernah dengar melalui TV bahwa 3M itu adalah Menguras, Menutup dan yang lainnya saya lupa”</b>	Tidak pernah mendapatkan informasi 3M	Pengetahuan kurang
	Ft,Ps,Nr,Ms,Sd	<b>“PSN-3M itu sama sekali saya tidak mengerti dan barusan saya dengar”</b>	Informasi 3M sudah pernah didapatkan	Pengetahuan cukup
		<b>“3M yaitu Membersihkan dan menguras bak air, Menutupi tempat air dan Mengubur/membuang barang-barang bekas seperti kaleng, botol dan barang bekas lainnya.</b>		



2.	<p>Jk</p> <p>Np, Ns</p> <p>Ms,Tw,Km,Nd</p> <p>Ft,Ps,Nr,Sd</p>	<p>Bagaimanakah aktifitas pelaksanaan PSN-3M itu?</p> <p><b>“Aktifitas 3M tidak dilakukan karena kesibukan pekerjaan untuk kebutuhan hidup keluarga dirumah”</b></p> <p><b>“Aktifitas 3M kami tidak laksanakan karena begini memahami apa itu 3M”</b></p> <p><b>“3M kami sudah laksanakan seperti Menguras bak mandi, Menutup tempat air dan Mengubur/membuang barang-barang bekas”</b></p> <p><b>“Kami melakukan 3M dengan Menguras/membersihkan bak air sekali seminggu, menutup tempat air, Mengubur/membuang barang-barang bekas seperti kaleng bekas gelas, ban-ban bekas dan lain-lain.</b></p>	<p>Dia tahu tetapi tidak melakukannya (covert behavior)</p> <p>Tidak melakukan karena informasi 3M belum didapatkan</p> <p>3M sudah dia laksanakan</p> <p>3M sudah dia tahu dengan jelas dan dilaksanakan</p>	<p>Devisit kinerja</p> <p>Devisit keterampilan</p> <p>Sudah berperan aktif</p> <p>Berperan sangat aktif</p>
3.	<p>Jk,Nd,Km,Np</p> <p>Tw</p>	<p>Apa pengertian DBD dan pencetus yang menyebabkan penyakit DBD?</p> <p><b>“Saya belum paham apa itu DBD akan tetapi saya dengar pencetusnya</b></p>	<p>Yang baru dia pahami DBD pencetusnya nyamuk</p>	<p>Pengetahuan kurang</p>

	<p>Ps</p> <p>Sd, Ns</p> <p>Ft,Nr,Ms</p>	<p><b>adalah nyamuk”</b></p> <p><b>“DBD itu disebabkan oleh nyamuk dan bukan sembarang nyamuk”</b></p> <p><b>“DBD itu disebabkan oleh nyamuk air bersih”</b></p> <p><b>“DBD disebabkan oleh yamuk”</b></p> <p><b>“Penyakit DBD disebabkan oleh virus yang ditularkan melalui nyamuk aedes aegypti dan warnanya bintik-bintik putih”</b></p>	<p>Yang baru dia pahami DBD pencetusnya nyamuk</p> <p>Yang baru dia pahami DBD pencetusnya nyamuk</p> <p>Yang baru dia pahami DBD pencetusnya nyamuk</p> <p>Informasi penyakit DBD sudah pernah didapatkan</p>	<p>Pengetahuan kurang</p> <p>Pengetahuan kurang</p> <p>Pengetahuan kurang</p> <p>Pengetahuan cukup</p>
4.	<p>Jk,Tw,Km</p> <p>Nd,Np,Ns</p> <p>Ft,Ps,Nr,Ms,Sd</p>	<p>Bagaimanakah cara pencegahan dan penanggulangan penyakit DBD?</p> <p><b>“Pencegahan DBD melakukan 3M, membakar obat nyamuk dan memakai kelambu dan penanggulangan DBD dengan segera membawa keluarga di Puskesmas/Rumah sakit jika panas dan bintik-bintik merah di kulit”</b></p> <p><b>“Mencegah DBD dengan tidak menggantung pakaian dalam rumah, membersihkan selokan</b></p>	<p>Informasi pencegahan DBD dan penanggulangannya sudah pernah didapatkan</p> <p>Pencegahan belum dipahami secara benar</p>	<p>Pengetahuan cukup</p> <p>Pengetahuan kurang kurang</p> <p>Pengetahuan cukup</p>

		<p><b>dan tempat genangan air dan cara penanggulangan DBD jika ada keluarga yang panas ada bintik-bintik merah dikompres dingin dan selanjutnya diantar ke Puskesmas”</b></p> <p><b>“Mencegah DBD dengan cara melakukan 3M, kerja bakti, semprot nyamuk, memakai lation, membakar obat nyamuk dan cara penanggulangnya jika lebih 2(dua) hari di bawa ke Puskesmas ataupun rumah sakit terdekat”</b></p>	<p>Informasi pencegahan dan penanggulangan DBD sudah pernah didapatkan</p>	
5.	<p>Jk,Ft,Tw,Np,Ns</p> <p>Ms, Sd</p> <p>Nd,Ps</p> <p>Km, Nr</p>	<p>Bagaimana cara menggunakan bubuk abate?</p> <p><b>“Saya belum pernah lihat atau mengenali abate, sehingga tidak mengetahui cara menggunakannya”</b></p> <p><b>“Saya pernah dengar ada abate tapi tidak pernah menggunakannya”</b></p> <p><b>“Saya pernah diberikan bungkusan abate dari petugas kesehatan dan saya menggunakannya dengan cara diletakkan saja didalam bak air dengan pembungkusnya”</b></p>	<p>Informasi abate belum didapatkan</p> <p>Pernah dia mendapatkan informasi tapi tidak pernah melihat dan menggunakannya</p> <p>Dia mengenal bubuk abate tetapi cara menggunakannya tidak tepat</p> <p>Informasi bubuk abate sudah didapatkan dan mengerti cara penggunaannya</p>	<p>Pengetahuan kurang</p> <p>Pengetahuan kurang</p> <p>Pengetahuan kurang</p> <p>Pengetahuan kurang</p>

		<p><b>“Bubuk abate kami peroleh dari petugas Puskesmas dan cara menggunakannya yaitu dengan menaburkan ke dalam bak air secara merata yang dimulali dari dinding sampai keoertengahan bak”</b></p>		
--	--	--	--	--

Lampiran 5  
**Observasi/pengamatan lapangan praktek 3M**

<b>Informan</b>	<b>Menguras</b>	<b>Menutup</b>	<b>Mengubur</b>
Jk	2 hari yang lalu bak air sudah dikuras, Nampak air bersih dan ada ikan 2 ekor	Menutup tempat air minum	Membuang bar. barang bekas dit sampah
Ft	Satu hari yang lalu bak air dikuras, Nampak bak air bersih	Menutup tempat air minum	Membuang bar. barang bekas dit sampah
Nd	Tempat mandi dan mencuci pakai ember dan sementara kosong	Menutup tempat air minum	Membuang bar. barang bekas dit sampah
Tw	1(satu) hari yang lalu bak air dikuras, Nampak bak dan air bersih	Menutup tempay aiorminum	Membuang bar. barang bekas dit sampah
Ps	5 hari yang lalu bak air dikuras, Nampak alas bak mulali kotor dan air sedikit keruh	Menutup tempat air minum	Membuang bar. barang bekas dit sampah
Km	Melakukan praktek menguras, manyikat lebih banyak pada alas dibandingkan dinding bak	Menutup tempat air minum	Membuang bar. barang bekas dit

	bak, Air bekas dikeluarkan, bak dibilas air bersih. Dan di buang kembali, setelah bersih di isi kembali air.		sampah
Np	Menguras tidak dilakukan, hanya membuang air jika kotor, Nampak air keruh dan banyak kotoran	Tidak menutup gentong dan baskom tempat penampungan air kebutuhan sehari-hari. Yang dia tutup hanya tempat air minum	Membuang barang bekas dit sampah
Ms	3 hari yang lalu menguras bak dan Nampak air masih jernih	Menutup tempat air minum	Membuang barang bekas dit sampah
Sd	Membersihkan ember penampungan air jika kotor dan Nampak air jernih	Menutup tempat air kebutuhab sehari-hari	Membuang barang bekas dit sampah
Ns	Membersihkan bak air jika kotor. Ada 2 bak air mandi dan yang satunya sisa sedikit airnya dan kelihatan kotor	Menutup tempat air minum	Membuang barang beka